

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK PENINGKATAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTs  
NEGERI 3 MEDAN T.A 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*

**Oleh :**

**SRI NINGSIH**

**NPM: 1602080058**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Ningsih  
NPM : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektifitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020". adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



(Sri Ningsih)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Ningsih  
N.P.M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar  
Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2021

Hembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui Oleh:



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

  
Muhammad Fauzi Nasibuan, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 05 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sri Ningsih  
N.P.M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

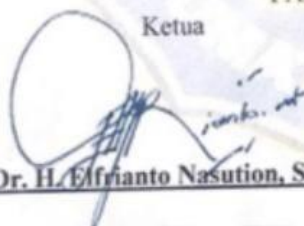
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua




Sekretaris

  
**Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

  
**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.   
2.   
3. 





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Sri Ningsih  
N.P.M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
26 juli 2021	memperbaiki tabel bab 3 dan sistem penyusunan	
3 agustus 2021	memperbaiki deskripsi hasil penelitian menyempurnakan penulisan kesimpulan dan saran	
23 agustus 2021	Disetujui untuk sidang skripsi/meja hijau	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Medan, Agustus 2021

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharudin Nur M.M

## **ABSTRAK**

### **SRI NINGSIH. NPM 1602080058. Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi untuk peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas IX MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan tindakan layanan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek kelas IX di MTs N 3 Medan dan objek penelitian sebanyak lima orang siswa yang memiliki masalah kurang termotivasi untuk belajar. Dengan proses pengambilan data dilakukan selama empat minggu, dengan teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara. Teknis analisis data yang digunakan ialah merudiksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Setelah dilaksanakannya layanan informasi dengan dua kali pertemuan, motivasi belajar siswa meningkat.

**Kata kunci : Layanan Informasi, Motivasi Belajar**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs. Negeri 3 Medan T.A 2019/2020. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat. Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada Kedua Orang Tua (Ayahanda **Suriadi** dan Ibunda **Asiah Nasution**) yang telah menjadi orang tua terhebat beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang selalu mendukung baik moril maupun materil, selalu memotivasi, memberikan cinta, kasih dan sayang serta do'a yang selalu dipanjatkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari pihak, untuk itu segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, beserta Ibu Sri Ngayomi Y. W, S.Psi., M.Psi. Selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling.

4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, guru-guru di MTs. Negeri 3 Medan.
6. Rekan seperjuangan Acakadul Trulala Trulili dan temen sekamar yang telah memberikan semangat baik dari moril maupun materil, Ridha Maulida Effendi, Mayang Murni Dayani, Septian Gusti Imanda, Irma Dwi Ariani dan Rezeki Kasiro Siregar.
7. Adikku tersayang Dzakira Humairah, dan sahabatku Icha Faradilla, Nita Yunisa dan Eko Sutiono yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan moral, serta kasih sayang kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis

**Sri Ningsih**

**1602080058**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teori.....	7
1. Peningkatan Motivasi Belajar .....	7
1.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	7
1.2 Jenis-jenis Motivasi.....	8
1.3 Ciri-ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar .....	9
1.4 Peningkatan Motivasi Belajar .....	10
2. Layanan Informasi.....	12
2.1 Pengertian Layanan Informasi .....	12
2.2 Tujuan Layanan Informasi .....	14
2.3 Jenis Layanan Informasi.....	17
2.4 Metode Layanan Informasi .....	19
2.5 Pelaksanaan Layanan Informasi.....	20
2.6 Teknik Layanan Informasi .....	22
3. Bimbingan dan Konseling.....	23
3.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	23
3.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling .....	25
3.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	28

B. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
C. Jenis Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
C. Pelaksanaan Kegiatan Layanan Informasi di Sekolah.....	43
D. Pengamatan Hasil Pemberian Layanan Informasi di Sekolah.....	47
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	48
F. Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Jumlah Subjek .....	32
Tabel 3.3 Jumlah Objek.....	33
Tabel 3.4 Pedoman Observasi Siswa.....	34
Tabel 3.5 Wawancara untuk Guru BK .....	35
Tabel 3.6 Wawancara untuk guru wali kelas.....	36
Tabel 3.7 Wawancara untuk Siswa .....	36
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Negeri 3 Medan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Strategi Guru .....	30
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun yang dimaksud Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Menurut Undang-undang (UU) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada guru bimbingan dan konseling, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Pada penerapan KTSP, Guru Bimbingan Konseling di sekolah memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam memfasilitasi “Pengembangan Diri” siswa sesuai minat, bakat serta mempertimbangkan tahapan tugas perkembangannya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada



standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Permasalahan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk dibicarakan dalam pembangunan nasional, sebab permasalahan pendidikan menyangkut masa depan bangsa dan Negara, artinya suatu negara yang sedang berkembang harus mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam rangka mengisi kemerdekaan.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh faktor psikis diantaranya adalah motivasi. Motivasi belajar penting bagi siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 85) pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut: 1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, 2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, 3) mengarahkan kegiatan belajar, 4) membesarkan semangat belajar, 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang bersinambungan.

Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menunjang keberhasilan belajar, akan tetapi motivasi belajar siswa yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada hasil belajar rendah. Untuk itu guru harus dapat memilih model atau metode yang tepat agar tercipta situasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keberhasilan siswa dalam belajar tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah MTs. Negeri 3 Medan yang beralamat di Jln. Melati XIII No. Blok 10 Helvetia Tengah, Kota Medan, masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar.

Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan adalah layanan informasi. Winkle & Hastuti (2007; 316) Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan yang meliputi data dan fakta yang merupakan informasi yang harus dicernakan oleh siswa dan mahasiswa sehingga tidak tinggal pengetahuan belaka, tetap menghasilkan pemahaman tentang diri sendiri dalam berhubungan dengan lingkungan hidupnya dan dalam mngarahkan proses perkembangannya. Layanan informasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu wahana dalam memberikan kontribusi positif untuk mengembangkan diri untuk diarahkan menjadi lebih positif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam layanan informasi ini.

MTs. Negeri 3 Medan merupakan salah satu sekolah menengah yang beralamat di Jln. Melati XIII No. Blok 10 Helvetia Tengah, Kota Medan, yang menerapkan layanan informasi. Bertolak dari fenomena diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Masih ada siswa yang kurang termotivasi untuk belajar.
2. Siswa belum mendapatkan layanan informasi secara menyeluruh
3. Sebagaimana siswa belum mengerti untuk meningkatkan cara belajar

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka peneliti hanya membahas tentang “ Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Kelas IX MTs. Negeri 3 Medan T.A 2019/2020”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana efektivitas layanan informasi untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui efektivitas layanan informasi dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”

## **F. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan fikiran pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
- b) Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru BK di sekolah dalam rangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling individual untuk meningkatkan pengelolaan diri.

#### **b) Bagi Siswa**

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mempunyai sikap tanggung jawab dan mempunyai perilaku yang baik dan bermanfaat untuk kehidupan di masa depan.

#### **c) Bagi Guru BK**

Memperoleh gambaran secara umum mengenai efektivitas layanan informasi untuk peningkatan motivasi belajar untuk mencapai tujuan.

#### **d) Bagi Peneliti Lain.**

Bagi peneliti lain semoga bermanfaat untuk memperoleh pengalaman dalam hal mengadakan riset serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektivitas layanan informasi untuk peningkatan motivasi belajar.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Peningkatan Motivasi Belajar**

###### **1.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi digunakan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dalam diri mereka. Hamzah (2008:3) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Sardiman (2011:75) mendefinisikan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Pendapat lain dikemukakan oleh MC. Donald (dalam Sardiman, 2011:74), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2010:80). Menurut Hamzah (2008:27) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Berdasarkan pendapat teori para ahli di atas mengenai motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak seseorang yang dapat

berasal dari dalam maupun luar siswa yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **1.2 Jenis-jenis Motivasi**

Menurut Syaiful Bahri (2000:149-152), motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi dalam diri pribadi seseorang atau motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau motivasi ekstrinsik. Adapun pengertian motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu:

### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

### **b. Motivasi ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Seorang anak dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan. Contoh motivasi yang diberikan biasanya dapat berupa pujian kepada peserta didik, hadiah, angka dan sebagainya yang berpengaruh agar merangsang siswa giat belajar.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah, kondisi lingkungan seperti guru, lingkungan teman, keluarga dan masyarakat memiliki peran yang nyata dalam menjadi pembangkit motivasi belajar ekstrinsik peserta didik.

### **1.3 Ciri-ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2011:83) motivasi yang terdapat dalam diri siswa itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
- Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
- Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat berulang-ulang kurang disukai karena tidak mengasah kreatifitas.
- Dapat mempertahankan pendapatnya.

#### **1.4 Peningkatan Motivasi Belajar**

Ada beberapa upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar di sekolah, yang diungkapkan A.M. Sardiman(2005:92-94), yaitu:

##### **a. Memberi angka**

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

##### **b. Hadiah**

Pemberian hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk satu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

##### **c. Kompetisi persaingan**

Mengadakan kompetisi persaingan baik individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

##### **d. Ego-infolment**

Merupakan menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk meningkatkan motivasi.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

f. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman



Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

## **2. Layanan Informasi**

### **2.1 Pengertian Layanan Informasi**

Menurut Tohirin (2007: 147), layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang siswa butuhkan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan serta proses perkembangan anak muda. Menurut Prayitno dan Erman Anti (2004:259-260), “Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”. Dengan demikian, layanan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam Bimbingan dan Konseling yang harus dipahami siswa dengan baik.

Budi Purwoko (2008:52), menyatakan “Layanan informasi adalah penyajian informasi dalam rangka program bimbingan dalam upaya membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang”. Dengan demikian, penyajian informasi dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga dapat menggunakan informasi tersebut, baik untuk mencegah atau

mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.

Dewa Ketut Sukardi (2012: 61), merumuskan “Layanan informasi adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa (terutama orangtua) dalam menerima dan memahami informasi yang dipergunakan sebagai pertimbangan keputusan sehari-hari sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat”.

Menurut Akhmad Muhaimin Azzet (2011: 61), Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan pemahaman kepada setiap siswa tentang berbagai hal yang diperlukan dalam rangka proses belajar mengajar di sekolah. Informasi terkait dengan proses belajar mengajar atau hasil yang ingin dicapai, cara belajar yang efektif, segala sesuatu yang berkaitan dengan cara berkomunikasi dan kehidupan secara sosial dan budaya, maupun berbagai hal yang berkaitan dalam pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang dapat menunjang tercapainya tujuan belajar mengajar dan menjelaskan cara belajar yg efektif dalam segala sesuatu hal yang berkaitan dengan sosial, budaya maupun pendidikan. Kemajuan teknologi menuntut layanan informasi untuk menggunakan beberapa hasil kemajuan teknologi sebagai media untuk mempermudah proses pelaksanaan layanan informasi guna menarik minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## 2.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Achmad Juntika Nurihsan (2006: 19), Tujuan layanan informasi adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat, serta sumber-sumber belajar lainnya termasuk internet. Informasi yang diperlukan individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.

Layanan informasi sangat diperlukan oleh siswa karena kebutuhan siswa akan informasi sangat diperlukan agar lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, terutama dalam bidang pribadi, sosial, belajar, karier dan dapat mengembangkan potensi secara optimal. Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004: 78), menjelaskan tujuan layanan informasi ada dua, yaitu umum dan khusus. Adapun penjelasannya yaitu:

- a. Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.
- b. Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Misalnya fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta bersangkutan mengalaminya), mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk

memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Menurut Yusuf Gunawan (2011: 90-91) mengemukakan tujuan layanan informasi ada dua, yang bersifat umum dan khusus, diantaranya sebagai berikut:

1) Tujuan layanan informasi yang bersifat umum yaitu:

- a. Mengembangkan pandangan yang luas dan realistis mengenai kesempatan-kesempatan dan masalah-masalah kehidupan pada setiap tingkatan pendidikan.
- b. Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan dan sosial pribadi.
- c. Mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan, dan sosial budaya.
- d. Membantu siswa untuk menguasai teknik memperoleh dan menafsirkan informasi agar siswa semakin maju dalam mengarahkan dan memimpin dirinya sendiri.
- e. Mengembangkan sifat dan kebiasaan yang akan membantu siswa dalam mengambil keputusan, penyesuaian yang produktif dan memberikan kepuasan pribadi.
- f. Menyediakan bantuan untuk membuat pilihan tertentu yang progresif terhadap aktifitas khusus sesuai dengan kemampuan bakat minat siswa.

2) Sedangkan tujuan khusus dari layanan informasi adalah:

- a. Memberikan pengertian tentang lapangan pekerjaan yang luas kepada masyarakat
- b. Mengembangkan sarana yang dapat membentuk siswa untuk mempelajari secara intensif beberapa lapangan pekerjaan atau pendidikan yang tersedia dan yang selektif
- c. Membantu siswa agar lebih mengenal atau dekat dengan kesempatan kerja dan pendidikan di lingkungan masyarakat
- d. Mengembangkan perencanaan sementara dalam bidang pekerjaan dan pendidikan yang didasarkan pada belajar eksplorasi sendiri
- e. Memberikan teknik-teknik khusus yang dapat membantu para siswa untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah setelah meninggalkan sekolah, seperti memperoleh pekerjaan, melanjutkan program berikutnya atau membentuk rumah tangga.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan siswa mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan pada akhirnya dapat mengaktualisasikan diri secara terintegrasi. Dengan demikian, meskipun tujuan layanan informasi tampak sederhana dan tunggal, apabila penguasaan informasi benar-benar berkualitas tinggi, tidak mustahil siswa dapat menggunakannya untuk keperluan yang lebih luas.



### **2.3 Jenis Layanan Informasi**

Pada dasarnya jenis dan jumlah layanan informasi tidak terbatas, namun khusus dalam rangka pelayanan Bimbingan dan Konseling, Prayitno dan Erman Amti (2004: 261-268), menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis informasi, yaitu:

#### **a. Informasi pendidikan**

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Di antara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan pemilihan program studi, pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, penyesuaian diri dengan program studi, penyesuaian diri dengan suasana belajar dan putus sekolah. Siswa membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana

#### **b. Informasi jabatan**

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masalah yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

#### **c. Informasi sosial budaya**

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bagi para bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2006: 318), memberikan gambaran bahwa data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.
- b. Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada dalam masyarakat, mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, persyaratan tahap dan jenis pendidikan, sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan corak pekerjaan tertentu.
- c. Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial diberbagai lingkungan masyarakat

Berdasarkan berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling, layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar dan karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak. Namun demi tercapainya tujuan layanan

informasi maka materi informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri.

#### **2.4 Metode Layanan Informasi**

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004: 269-271), menjelaskan bahwa pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara berikut yaitu:

- a. Ceramah, merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.
- b. Diskusi, penyampaian informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.
- c. Karya wisata, dalam bidang konseling karya wisata mempunyai dua sumbangan pokok. Pertama, membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat.
- d. Buku panduan, buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berguna.
- e. Konferensi karier, selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi

karier. Dalam konferensi karier para nara sumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

## **2.5 Pelaksanaan Layanan Informasi**

Menurut Tohirin (2007: 152), Pelaksanaan layanan informasi dilakukan melalui enam tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil, tindak lanjut dan pelaporan. Tahapan-tahapan layanan informasi berisi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yang mencakup kegiatan berikut:
  - 1) Identifikasi kebutuhan informasi bagi peserta layanan
  - 2) Menetapkan materi layanan informasi
  - 3) Menetapkan subyek sasaran layanan
  - 4) Menetapkan narasumber
  - 5) Menetapkan prosedur, perangkat dan media layanan
  - 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- b. Pelaksanaan, yang mencakup kegiatan:
  - 1) Mengorganisasikan kegiatan layanan
  - 2) Mengaktifkan peserta layanan
  - 3) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media
- c. Evaluasi, yang mencakup kegiatan:
  - 1) Menetapkan materi evaluasi
  - 2) Menetapkan prosedur evaluasi

- 3) Menyusun instrumen evaluasi
  - 4) Mengaplikasikan instrumen evaluasi
  - 5) mengolah hasil aplikasi instrument
- d. Analisis hasil evaluasi, yang mencakup kegiatan:
- 1) Menetapkan norma/standar evaluasi
  - 2) Melakukan analisis
  - 3) Menafsirkan hasil analisis
- e. Tindak lanjut, yang mencakup kegiatan:
- 1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
  - 2) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut pihak terkait
  - 3) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- f. Pelaporan, yang mencakup kegiatan:
- 1) Menyusun laporan layanan orientasi
  - 2) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
  - 3) Mendokumentasikan laporan.

Melalui uraian di atas menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan informasi sangat penting bagi siswa, karena siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai bekal dalam menghadapi berbagai macam dinamika kehidupan secara positif dan rasional, baik sebagai pelajar maupun anggota masyarakat. Alasan penyelenggaraan layanan informasi, *pertama*, untuk membuktikan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. *Kedua*, disadari atau tidak siswa sangat membutuhkan informasi tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar.

## **2.6 Teknik Layanan Informasi**

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa disekolah. Tohirin (2007: 149) Menyebutkan beberapa teknik dalam layanan informasi. Pertama, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling banyak digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk dalam layanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari konselor, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab dan untuk pendalamannya dilakukan diskusi. Kedua, Layanan media. Penyapaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik seperti radio, tape recoder, film, televisi, internet, dan lain –lain. Ketiga, acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah misalnya “Hari tanpa asap rokok”, “Hari kebersihan lingkungan hidup”, dan lain sebagainya dalam acara hari tersebut di sampaikan informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan di lakukan berbagai kegiatan yang terkait yang di ikuti sebagian atau oleh seluruh siswa di sekolah atau madrasah di mana kegiatan itu dilaksanakan. Keempat, narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber. Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika dan narkoba mengundang narasumber dari dinas kesehatan, kepolisian dan lain-lain.

Teknik Layanan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui ceramah, dan tanya jawab kemudian menggunakan alat atau metode yang berupa power point.

### **3. Bimbingan dan Konseling**

#### **3.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Makna dari kata manusia, artinya pelayanan itu didasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiannya. Makna dari manusia, dimaksudnya bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif bagi kehidupan dan kemanusiaan menuju manusia seutuhnya, baik manusia sebagai individu atau kelompok, makna kata dari manusia mengandung pengertian penyelenggara kegiatan itu adalah manusia dengan segenap derajat, martabat dan keunikan masing-masing.

Bimbingan dan konseling yang dilaksanakan atau dipraktekkan sebagai upaya untuk membantu individu-individu yang memerlukan bantuan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan yang dimaksud. Oleh sebab itu, dalam rangka lebih memahami pengertian bimbingan dan konseling secara luas untuk dijadikan pangkal tolak bagi pembahas bimbingan dan konseling lebih jauh.

#### **a. Pengertian Bimbingan**

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia dan oleh manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, seiring dengan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya dan dalam hubungan saling pengaruh antara orang yang satu dengan orang lainnya, peristiwa bimbingan setiap kali dapat terjadi, sesuai dengan tingkat perkembangan formal.

Banyak pengertian dari bimbingan diantaranya, menurut Frank Parson yang mendefinisikan "Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk

memilih, mempersiapkan diri, dan memangku sebuah jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya” (Prayitno,2004:93). .

### **b. Pengertian Konseling**

Istilah konseling telah digunakan dengan luas sebagai kegiatan yang dipikirkan untuk membantu seseorang atau kelompok untuk menyelesaikan masalahnya. Tugas konseling adalah dengan memberikan kesempatan kepada klien untuk mengeksplorasi, menemukan dan menjelaskan cara hidup lebih memuaskan dan cerdas dalam menghadapi sesuatu. Luddin (2010:16), pengertian sederhana untuk “Konseling adalah sebagai suatu proses pembelajaran yang seseorang itu belajar tentang dirinya serta tentang hubungan dalam dirinya lalu menentukan tingkah laku yang dapat memajukan perkembangan pribadinya”.

Dengan membandingkan pengertian tentang konseling yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan metode wawancara antara konselor dengan klien dalam membantunya mencari solusi untuk pemecahan masalah yang dialami klien tersebut, maka dengan demikian pula klien merasa terbantu dengan adanya solusi yang diberikan oleh konselor.

Jadi, dapat diartikan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling ( face to face) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah(disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu



atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri, serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

### **3.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling**

Kegunaan, manfaat, keuntungan ataupun jasa yang diperoleh dari adanya suatu pelayanan, merupakan hasil dari terlaksananya fungsi layanan yang dimaksud. Dengan demikian, fungsi suatu pelayanan dapat diketahui dengan melihat kegunaan, manfaat ataupun keuntungan yang dapat diberikan oleh pelayanan yang dimaksud. Tohirin (2013: 36) menyatakan, “pelayanan bimbingan dan konseling khususnya disekolah daeilm madrasah memiliki beberapa fungsi, yaitu (a) fungsi pencegahan, (b) fungsi pemahaman, (c) fungsi pengentasan, (d) fungsi pemeliharaan, (e) fungsi penyaluran, (f) fungsi penyesuaian, (g) fungsi pengembangan, (h) fungsi perbaikan, dan (i) fungsi advokasi”. Dengan demikian suatu fungsi dapat dilihat dari kegunaan, manfaat ataupun kegunaannya, diantara fungsi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Fungsi Pencegahan**

Melalui fungsi pencegahan, pelayanan bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Berdasarkan fungsi ini, pelayanan bimbingan konseling harus tetap diberikan kepada setiap siswa sebagai usaha pencegahan terhadap timbulnyan masalah. Fungsi ini dapat diwujudkan oleh guru pembimbing atau konselor dengan merumuskan program bimbingan yang sistematis sehingga halhal yang dapat menghambat perkembangan

siswa seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya yang dapat dihindari.

#### b. Fungsi Pemahaman

Melalui fungsi pemahaman, pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang klien atau siswabeserta permasalahannya dan juga lingkungan oleh klien itu sendiri dan oleh pihak-pihak yang membantunya.

#### c. Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan digunakan apabila seorang siswa mengalami suatu permasalahan dan ia tidak dapat memecahkannya sendiri lalu ia pergi ke pembimbing atau konselor, maka yang diharapkan oleh siswa yang bersangkutan adalah teratasinya masalah yang dihadapinya. Siswa yang mengalami masalah dianggap berada dalam suatu kondisi atau keadaan yang tidak mengenakkan sehingga perlu diangkat atau dikeluarkan dari kondisi atau keadaan tersebut.

#### d. Fungsi Pemeliharaan

Melalui fungsi pemeliharaan, berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu (siswa), baik hal itu merupakan pembawaaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini”

#### e. Fungsi Penyaluran

Fungsi penyaluran digunakan kepada setiap siswa yang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing yang meliputi bakat, minat, kecakapan, cita-cita dan lain sebagainya. Melalui

fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling berupaya mengenali masing-masing siswa secara perorangan, selanjutnya memberikan bantuan menyalurkan kearah kegiatan atau program yang telah menunjang tercapainya perkembangan yang optimal.

#### f. Fungsi Penyesuaian

Melalui fungsi penyesuaian, bimbingan dan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungan. Dengan demikian, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya (terutama lingkungan sekolah dan madrasah bagi para siswa).

#### g. Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan digunakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada para siswa untuk membantu para siswa dalam mengembangkan seluruh potensi dirinya secara lebih terarah. Dengan demikian, pelayanan bimbingan dan konseling membantu para siswa agar berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

#### h. Fungsi Perbaikan

Melalui fungsi perbaikan, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Bantuan yang diberikan tergantung pada masalah yang dihadapi siswa.

#### i. Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi digunakan untuk layanan Bimbingan dan konseling yang berfungsi untuk membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingan yang kurang mendapat perhatiannya.

### **3.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Tujuan bimbingan dan konseling untuk memperoleh wawasan baru dan mencapai kemampuan untuk mengambil keputusan dan keberanian untuk melaksanakannya. Sejalan dengan perkembangan konsepsinya bimbingan dan konseling, mengalami perubahan dari sederhana menjadi lebih komprehensif.

Prayitno dan Erman Amti (2004: 114), mengemukakan bahwa “tujuan bimbingan dan konseling dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **a. Tujuan Umum**

Membantu individu untuk memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

#### **b. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum tersebut yang dikaitkan secara langsung permasalahan yang dialami oleh

individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya itu. Oleh karena itu tujuan khusus bimbingan dan konseling untuk masing-masing individu bersifat unik pula. Tujuan bimbingan dan konseling untuk seseorang individu berbeda dari (dan tidak boleh disamakan dengan) tujuan bimbingan dan konseling untuk individu lain.

### **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam defenisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti.

Bimbingan dan konseling adalah upaya memberikan bantuan dari seorang ahli dibidangnya atau konselor kepada individu yang mengalami masalah atau konseli untuk mencapai penyelesaian dan optimalisasi diri. Di dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan dan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling ialah layanan informasi.

Layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki". Pada Layanan informasi ini, tugas seorang konselor memberikan alternatif-alternatif dalam memecahkan atau mengentaskan permasalahan klien, namun semua keputusan ada ditangan klien itu sendiri. Disini klienlah yang memilih alternatif yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga anak tidak hanya belajar namun juga menghargai dan menikmati belajarnya.

Dari kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka Layanan Informasi merupakan salah satu cara Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di Sekolah MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Berikut ini adalah gamabaran mengenai kedua hubungan variabel (Layanan Informasi dan Peningkatan Motivasi Belajar)

Strategi guru adalah perilaku mengajar yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah teridentifikasi. Strategi ini berkaitan dengan tanggung jawab guru dalam membantu mengarahkan siswa untuk dapat memanfaatkan kekuatan gaya belajar yang mereka miliki. Tanggung jawab tersebut didefinisikan dalam serangkaian langkah, yakni;

- 1.) Memberitahukan cara peningkatan motivasi belajar.
- 2.) Memberi pilihan-pilihan untuk peningkatan motivasi belajar.
- 3.) Menyusun rencana-rencana pembelajaran dan kegiatan-kegiatan.

Berikut ini adalah kerangka pikir dari strategi guru dalam peningkatan motivasi belajar

Gambar 2.1 Pola Strategi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 3 Medan yang beralamat di Jl Melati XIII No. Blok 10 Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai Februari 2021.

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Okt 2020				Nov2020				Des2020				Jan2020				Okt 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Persetujuan Judul			■																	
3	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■												
4	Persetujuan Proposal								■												
5	Seminar Proposal								■	■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
8	Sidang																	■			

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Menurut Sugiyono, (2016:80) subjek adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Oleh karena itu subjek dari penelitian ini adalah peneliti sendiri bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling, guru wali kelas serta seluruh siswa kelas IX MTs Negeri 3 Medan.

**Tabel 3.2 Jumlah Subjek Siswa Kelas IX**

No	Kelas	Jumlah
1	IX-A	30 Siswa
2	IX-B	28 Siswa
3	IX-C	45 Siswa
Jumlah		103 Siswa

### 2. Objek

Menurut Sugiyono, (2011:62) mendefinisikan sebagai “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek”. Objek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian. Sebagai objek penelitian adalah kemampuan mengatur unsur dalam diri baik mengenai perasaan, pikiran dan juga perilaku serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan diri yang ada pada siswa.

Oleh sebab itu objek dalam penelitian ini adalah khusus siswa yang bermasalah dengan peningkatan motivasi belajarnya yang diambil berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling beserta wali kelas yang berjumlah 5 orang dari kelas IX-C MTs. Negeri 3 Medan T.A 2019/2020.



**Tabel 3.3 Jumlah Objek Siswa Kelas IX**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumah Objek</b>
1.	IX-A	30	-
2.	IX-B	28	
3.	IX-C	45	5
Jumlah		103	5

### **C. Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek. Dan kegiatan yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu data-data yang telah terkumpul disusun dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh data yang diinginkan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Dalam menggunakan instrumen observasi adalah cara yang paling efektif dalam melengkapinya dengan format dan blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi tentang item – item tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan akan terjadi.

Pengalaman dari peneliti terdahulu diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat. Instrumen observasi yang akan dilakukan peneliti akan menjadi panduan dalam kegiatan ini. Observasi ini akan dilakukan peneliti baik sebelum maupun sesudah dilaksanakan nya kegiatan ini.

**Tabel 3.4 Tabel Pedoman Observasi Siswa**

No	Indikator	Keterangan
1	Siswa tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan.	
2	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya.	
3	Secara mandiri siswa menjawab pertanyaan.	
4	Keberanian siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	

#### 1. Wawancara

Menurut Arikunto (2017.198), mengemukakan “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*). Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang,

misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu”.

Menurut Arikunto (2017:198), mengemukakan “ Secara fisik wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur (*gurutest interview*). Dengan menggunakan keterangan pada hasil dari wawancara responden.

**Tabel 3.5 Tabel Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Layanan Bimbingan dan Konseling seperti apakah yang diberikan kepada siswa di MTs Negeri 3 Medan?	
2	Adakah hambatan yang ibu alami ketika dihadapkan pada permasalahan yang terjadi pada siswa ?	
3	Apakah selama saya melaksanakan program magang disekolah ini masih ada siswa yang masih mengalami permasalahan tentang peningkatan motivasi belajar?	
4	Upaya apa yang ibu lakukan untuk peningkatan motivasi belajar tersebut?	

**Tabel 3.6 Tabel Wawancara Untuk Guru Wali Kelas**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1	Apa saja permasalahan yang ibu temui dikelas ini ?	
2	Adakah siswa yang memiliki permasalahan mengenai kurang termotivasi untuk belajar ?	
3	Bagaimana cara ibu mengatasi permasalahan tersebut ?	
4	Apakah ibu mengetahui bagaimana cara guru bimbingan konseling memberikan layanan kepada siswa ?	

**Tabel 3.7 Tabel Wawancara Untuk Siswa**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1	Apakah yang kamu ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	
2	Apakah kamu tahu peningkatan motivasi belajar itu seperti apa?	
3	Bagaimana cara kamu meningkatkan motivasi belajar?	

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. 40 Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2012:247). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.
2. Reduksi Data Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008:247).  
Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data

yang terkait dengan implementasi kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan kesimpulannya.

3. Penyajian Data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:249).
4. Kesimpulan dan Verifikasi Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Profil MTs Negeri 3 Medan**

MTs Negeri 3 Medan di Jl. Melati 15 Blox X Perumnas Helvetia Medan, Helvetia 20124. Berdirinya sekolah ini karena adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan di tempat tersebut. Dengan profil sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MTs Negeri 3 Medan
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si
Didirikan Pada	: 2008
Nomor Identitas Sekolah	: 421/4910/PDM/2015
Alamat	: Jl. Melati 15 Blox X Perumnas Helvetia
Kecamatan	: Helvetia
Propinsi	: Sumatera Utara

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada di lingkungan disekolah.

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada di lingkungan di sekolah.

## **2. Visi dan Misi MTs Negeri 3 Medan**

### **a. Visi MTs Negeri 3 Medan**

Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berakhlak mulia, unggul dan professional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu dan berwawasan lingkungan hidup.

### **b. Misi MTs Negeri 3 Medan**

1. Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia.
2. Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berorientasi masa depan.
3. Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
4. Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
5. Menambah sarana dan prasarana sebagai instrument anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
6. Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
7. Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU / DI.
8. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan



lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien.

### 3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Negeri 3 Medan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Negeri 3 Medan**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Lapangan olahraga	1
2	Lab komputer	1
3	Lab kesenian	1
4	Perpustakaan	1
5	Mushoala	1
6	Ruang Kepsek	1
7	Ruang Wakepsek	1
8	Ruang TU	1
9	Ruang Bendaraha	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang kelas	20
12	Ruang BK	1
13	Gudang peralatan	1
14	Ruang penjaga sekolah	1
15	Toilet guru	1
16	Toilet siswa	2
17	Kantin	3
18	Lab IPA	1
19	Lab perakitan	1

Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana prasarana yang dimiliki sekolah MTs Negeri 3 Medan telah lengkap dan memadai sesuai dengan kebutuhan mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung proses pendidikan yang berlangsung sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas secara efektif dan efisien.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Medan. Penelitian ini dilakukan menggunakan layanan informasi melalui sebagai upaya untuk meningkatkan Motivasi belajar Siswa. Rencana Pelaksanaan Layanan ini dibuat agar proses layanan informasi lebih terarah, dalam pelaksanaan layanan, jadwal pelaksanaan layanan informasi disesuaikan dengan jadwal yang di sepakati oleh guru Bimbingan dan Konseling, dan Kepala Sekolah dimana siswa yang berjumlah 45 orang terdapat 5 orang yang mengalami masalah motivasi belajar. Adapun ke-5 orang tersebut memiliki motivasi belajar yang sangat rendah sehingga hasil belajar mereka menurun. Dalam hal ini peneliti melakukan dua kali pertemuan yang setiap pertemuan diberi waktu 45 menit, hal ini di lakukan agar tidak terlalu mengganggu proses belajar mengajar. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami masalah rendahnya motivasi belajar maka peneliti berkordinasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk melakukan observasi dan wawancara serta pelaksanaan layanan informasi yang mana ada pada tahap ini bertujuan untuk membantu klien keluar dari masalah yang sedang di hadapi.

Layanan Informasi yang di lakukan untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan, merupakan jenis penelitian tindakan. Adapun siswa yang mengikuti layanan informasi dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. (DF, WR, IH, DH, RA).

Hal yang pertama yang di lakukan peneliti adalah membuat perencanaan kegiatan. Hal ini bertujuan agar tindakan yang akan di berikan nantinya dapat berlangsung dengan baik, lancar, dan sesuai dengan tujuan. Adapun perencanaan yang di susun oleh peneliti ada sebagai berikut:

1. Mengatur waktu pertemuan dengan siswa

Pertemuan diadakan sebanyak dua kali pertemuan berdurasi 45 menit sesuai dengan kebutuhan.

2. Mengatur tempat dan teknis penyelenggaraan layanan informasi dilaksanakan di ruang kelas IX-C MTs Negeri 3 Medan.

3. Menyiapkan kelengkapan administrasi tersebut antara lain alat tulis dan pedoman observasi peneliti memulai kegiatan sesuai dengan menggunakan layanan informasi yang dilaksanakan seseuai dengan tahapannya. Peneliti memberikan informasi materi mengenai layanan informasi dalam peningkatan motivasi belajar siswa MTs Negeri 3 Medan . Pertemuan di adakan sebanyak dua kali dengan setiap pertemuan berdurasi 45 menit atau sesuai dengan kebutuhan.

### **C. Pelaksanaan Kegiatan Layanan Informasi di Sekolah**

### Petemuan Pertama

Tempat : Ruang Kelas IX-C MTs Negeri 3 Medan

Jumlah Siswa : 5 orang

#### Jalannya Kegiatan:

a. Kegiatan awal

Peneliti membina hubungan baik terlebih dahulu seperti menanyakan kabar atau keadaan siswa, kemudian peneliti membuka kegiatan layanan informasi dengan memberi salam lalu memimpin doa, memperkenalkan diri lalu memimpin siswa untuk memperkenalkan diri. Mengabsen peserta didik, mengapersepsi materi layanan, menyampaikan tujuan pembelajaran atau pemberian layanan.

b. Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kesiapan siswa, setelah itu peneliti menegaskan kembali pernyataan mengenai maksud dan proses kegiatan layanan informasi. Topik yang akan dibahas adalah tentang meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian peneliti juga melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai motivasi belajar mereka dan apa yang menjadi hambatan mereka selama ini.

c. Tahap akhir/penutup

Peneliti menyimpulkan dari pokok bahasa yang telah dibahas, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswi mengenai “pemahaman baru, sikap, perasaan”. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan dengan doa dan ucapan terimakasih.

## Pertemuan Kedua

Tempat : Ruang Kelas IX-C MTs Negeri 3 Medan

Jumlah Siswa : 5 orang

Jalannya Kegiatan:

### a. Kegiatan awal

Peneliti membina hubungan baik terlebih dahulu seperti menanyakan kabar atau keadaan siswa, kemudian peneliti membuka kegiatan layanan informasi dengan memberi salam lalu memimpin doa, memperkenalkan diri lalu memimpin siswa untuk memperkenalkan diri. Mengabsen peserta didik, mengapersepsi materi layanan, menyampaikan tujuan pembelajaran/pemberian layanan.

### b. Kegiatan Inti

Peneliti mulai menjelaskan menjelaskan kepada siswa tentang pengertian motivasi belajar siswa, mengidentifikasi model-model motivasi belajar penjelasan yang dilaksanakan peneliti berupa bagaimana cara menumbuhkan dan menimbulkan motivasi belajar siswa. Siswa diberi pertanyaan oleh peneliti masih terlihat malu-malu untuk mengemukakan pendapat, mereka akhirnya berpendapat namun tidak semua siswa megemukakan pendapatnya.

### c. Tahap Akhir/Penutup

Peneliti menyimpulkan dari pokok bahasa yang telah di bahas, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswi mengenai “pemahaman baru,

sikap, perasaan”. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan dengan doa dan ucapan terimakasih.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada saat konselor melakukan layanan informasi peneliti mendapatkan hasil yang telah dikumpulkan dan reduksi setelah itu di sekolah MTs Negeri 3 Medan masih belum megenal apa itu meningkatkan motivasi belajar. Jika bimbingan dan konseling dilaksanakan di sekolah ini, bisa membawa perubahan pada diri siswa sehingga dapat diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Sebagian siswa mengakui tidak pernah mendapat layanan informasi tentang peningkatan motivasi belajar, guru bimbingan dan konseling ini sering melakukan layanan informasi dan konseling individual. Sebagian besar siswa kelas IX memiliki kendala dalam mengetahui bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada pada diri siswa, dikarenakan kurangnya informasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap hal tersebut. Selain itu siswa kurang disiplin dalam belajar, tapi setelah peneliti memberikan layanan informasi tentang meningkatkan motivasi belajar, siswa menjadi lebih termotivasi dan memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar.

Hal yang dapat disimpulkan dari terselesaikannya pelaksanaan layanan informasi masih ditemukan beberapa siswa yang belum mengetahui sama sekali layanan informasi yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pengamatan peneliti, siswa ternyata sangat antusias dalam mengikuti proses layanan informasi. Ini dibuktikan dengan baiknya respon siswa dalam sesi tanya-jawab.

#### **D. Pengamatan Hasil Pemberian Layanan Informasi di Sekolah**

Layanan informasi adalah layanan yang diberikan untuk membekali para siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pendidikan sekolah, dan bidang perkembangan pribadi-sosial untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan sehingga dapat menentukan arah tujuam terncana yang dikehendaki baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Pengamatan hasil pemberian layanan informasi dilaksanakan melalui observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pembimbing, hal ini dilakukan karena peneliti tidak bisa meneliti sendiri perlu bantuan dari kolaborator. Observasi dilakukan selama kegiatan layanan informasi berlangsung.

Menurut pendapat guru bimbingan dan konseling di sekolah mengatakan:

Menurut saya ada beberapa anak di kelas IX yang kurang memiliki motivasi belajar. Secara keseluruhan pemberian layanan yang di lakukan terhadap 5 siswa.yang memiliki motivasi belajar siswa yang rendah. (DF, WR, IH, DH, RA).

Meskipun pada awalnya kegiatan layanan informasi siswa masih cenderung pasif, namun akhirnya siswa tersebut bisa aktif seperti siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi. Hal ini disebabkan peneliti tidak pernah berhenti untuk berusaha membuat siswa, merasa nyaman dan selalu memberi motivasi menjadi nyaman, terbuka, suka rela, santai dan partisipasi dalam mengikuti layanan informasi.

### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Layanan Informasi adalah salah satu dari sepuluh layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh seorang konselor dengan klien dalam rangka memberikan informasi yang dibutuhkan klien. Layanan Informasi juga merupakan jantung hati dari sepuluh layanan bimbingan konseling yang memiliki peran penting dalam proses membimbing, mengarahkan serta mengentaskan masalah yang sedang dihadapi siswa. Jika Layanan Informasi dilakukan tidak maksimal ataupun tidak pernah dilakukan sama sekali maka akan berdampak buruk bagi siswa-siswa yang mengalami masalah maupun bagi siswa-siswa yang butuh pengarahan atau bimbingan.

Motivasi belajar merupakan keinginan yang kuat untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui. Melalui layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas MTs Negeri 3 Medan terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pendapat siswa yang mengatakan:

*Saya merasa puas Buk, Karena didalam kegiatan layanan informasi ini saya menjadi lebih berani untuk mengeluarkan pendapat saya kepada orang lain, lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui. Dan melalui kegiatan layanan informasi ini kita dapat meningkatkan Motivasi belajar Siswa dalam megembangkan kemampuan yang ada di dalam diri kami.*

Kemudian melalui hasil observasi, motivasi belajar siswa tersebut dapat berada dalam katagori yang baik meskipun belum berada pada persentase dan belum optimal.

Pada pertemuan pertama, di menit awal siswa belum terlihat antusias untuk mengikuti layanan informasi, tetapi setelah peneliti menunjukkan beberapa video mengenai orang-orang yang memiliki motivasi belajar yang mulia, siswa menjadi



antusias dan terlihat aktif dibuktikan dengan munculnya beberapa pertanyaan dari siswa. Hasil yang diperoleh sudah menunjukkan adanya perubahan dan segera dilaksanakan pertemuan kedua sebagai tahap lanjutan untuk lebih menguatkan hasil pelaksanaan layanan informasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Pada Pertemuan Kedua dilakukan dengan mengacu pada hasil evaluasi pertemuan pertama sehingga hambatan dan kesulitan pada pertemuan pertama dapat diminimalisir dan di perbaiki. Siswa kelas IX lebih terbuka, sukarela dan berfikir kreatif dalam mengeluarkan pendapat tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar.

Menurut Sukardi (2008:57) Layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Prayitno (2012:50) pengertian layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Hasil observasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan informasi pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa ada peningkatan siswa terhadap motivasi belajar di masa yang akan datang.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia bisa peneliti tidak bisa terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada penulis. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data seperti:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan proposal hingga pengolahan data dan pembuatan skripsi.
2. Terbatasnya waktu yang penulis miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kurangnya wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pelaksanaan mengenai teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan di masa mendatang. Di samping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan material yang penulis miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih ada kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan ke depannya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Melalui Layanan Informasi di MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 maka penulis akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan diterapkannya kekegiatan layanan informasi guru mampu memahami tentang *motivasi belajar* siswa yang mengalami permasalahan kurangnya motivasi belajar siswa dan memperoleh alternatif pemecahan masalah dari permasalahan yang dihadapi siswa tersebut. Berdasarkan hasil dari hasil penelitian ini dapat digambarkan bahwa sikap siswa dapat mengalami perubahan secara bertahap dan guru BK akan selalu melihat proses perubahan tingkah laku dari perilaku tersebut.
2. Dari kegiatan ini siswa lebih mampu terbuka terhadap permasalahan yang dihadapi dan siswa mulai mengerti pentingnya layanan informasi tersebut di sekolah dan mulai merasakan manfaat akan bimbingan konseling di sekolah.
3. Setelah dilaksanakannya layanan informasi dengan dua kali pertemuan, motivasi belajar siswa meningkat.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan proses pembelajaran.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling  
diharapkan guru BK dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan yang bervariasi, yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Orang Tua  
Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memotivasi dan memberi dukungan penuh kepada anak-anaknya dan memberikan perhatian yang cukup serta memberikan contoh agar anak memiliki kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan baik sehingga dapat mendapatkan hasil yang optimal.
4. Bagi Pihak Sekolah  
Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan layanan informasi dengan optimal. Karena kepedulian serta dukungan yang diberikan pihak-pihak sekolah akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan permasalahan yang di alami oleh siswa.
5. Bagi peneliti  
Dengan adanya penelitian ini saya dapat memperluas wawasan saya, pengetahuan saya dan bahan bekal saya di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori 2005 *Psikologi Remaja Perkembangan peserta didik* PT Bumi Aksara.
- Amti, Erman dan Prayitno. 2004. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta. Diva Press.
- Budiarso, Aris. 2009. Skripsi: *Kontribusi Pemahaman Mata Kuliah Dasar Bimbingan dan Konseling dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Budi Purwoko. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 29.  
5
- Kementrian Pendidikan *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Nasional*. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Lahmudin, Lubis. 2006. *Konsep-konsep Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka
- Murniati. 2004. *Hubungan Antara Minat Membaca dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi : UNIKA.
- Prayitno. 2004.. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, Elida. 2006 *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang : Angkasa Raya.
- Tohirin. 2007. *"Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Said, Mohammad. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: Jaring Pena
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),73-75.
- Singgih Gunarsa, *Psikologi praktis : anak, remaja dan keluarga*,(Jakarta : Gunung Mulia, 2001), 141.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukardi 2004 *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*. Jakarta Bumi Aksara.
- Tohirin. 2007. "*Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wangid, Muhammad Nur. 2010. *Jurnal: Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Winkel WS, Sri Hartuti. 2007. *Bimbingan dan Konsling Institusi Pendidikan*. Yogyakarta Media Abadi.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Sri Ningsih  
Tempat Tanggal Lahir : Pegajahan, 16 November 1998  
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara  
Alamat Rumah : Dusun Harapan Dua  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nama Ayah : Suriadi  
Nama Ibu : Asiah Nasution

### **2. PENDIDIKAN FORMAL**

- 1) Tamat tahun 2010 : SD 106187 Pegajahan
- 2) Tamat tahun 2013 : SMP Negeri 1 Pegajahan
- 3) Tamat tahun 2016 : SMA Negeri 1 Pegajahan

Demikianlah data riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR**  
**MTs. NEGERI 3 MEDAN**

Tempat : Ruangan Kelas IX-C  
Tempat Observasi : MTs. Negeri Medan  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Siswa tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan	Sudah berhasil diterapkan siswa
2	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya.	Sudah berhasil diterapkan siswa
3	Secara mandiri siswa menjawab pertanyaan.	Sudah berhasil diterapkan siswa
4	Keberanian siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	Sudah berhasil diterapkan siswa



## WAWANCARA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Laily Safura S.Pd  
Tempat : Ruang BK  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tabel Wawancara Untuk Guru Bimbingan Dan Konseling

No	Pernyataan	Hasil Wawancara
1	Layanan Bimbingan dan Konseling seperti apakah yang diberikan kepada siswa di MTs Negeri 3 Medan?	Layanan informasi dan layanan konseling individual, karena layanan ini lebih sering dibutuhkan siswa dalam mengetahui informasi dan pengentasan masalah
2	Adakah hambatan yang ibu alami ketika dihadapkan pada permasalahan yang terjadi pada siswa ?	Hambatan yang dihadapi dalam pemecahan masalah siswa, jika dilihat dari segi evaluasi terkadang juga berjalan dengan lancar
3	Apakah selama saya melaksanakan program magang disekolah ini masih ada siswa yang masih	Masih ada sebagian

	mengalami permasalahan tentang peningkatan motivasi belajar?	
4	Upaya apa yang ibu lakukan untuk peningkatan motivasi belajar tersebut?	Upaya yang dilakukan yaitu berkordinasi dengan guru mata pelajaran, agar menggunakan metode pembelajaran yang beragam.

## WAWANCARA GURU WALI KELAS

Nama : Juliana, S.Pd  
Tempat : Ruangan Guru  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel Wawancara Untuk Guru Wali Kelas**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja permasalahan yang ibu temui dikelas ini ?	Banyak, salah satunya kurang termotivasi dalam belajar
2	Adakah siswa yang memiliki permasalahan mengenai kurang termotivasi untuk belajar ?	Sebagian ada
3	Bagaimana cara ibu mengatasi permasalahan tersebut ?	Yang saya lakukan menjadikan siswa itu aktif dikelas tidak pasif
4	Apakah ibu mengetahui bagaimana cara guru bimbingan konseling memberikan layanan kepada siswa ?	Sebagian tidak semuanya

## WAWANCARA SISWA

Nama : DF  
Tempat : IX-C  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Bk itu sering mengatasi masalah siswa
2	Apakah kamu tahu peningkatan motivasi belajar itu seperti apa?	Tahu, dari yg malas belajar jadi rajin belajar
3	Bagaimana cara kamu meningkatkan motivasi belajar?	Belajar lebih giat lagi

## WAWANCARA SISWA

Nama : WR  
Tempat : IX-C  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Suka memberikan ceramah agar berubah lebih baik gitu
2	Apakah kamu tahu peningkatan motivasi belajar itu seperti apa?	Tahu sedikit bu, tumbuhnya rasa ingin tahu ketika sedang belajar
3	Bagaimana cara kamu meningkatkan motivasi belajar?	Saya akan lebih bersungguh sungguh dalam belajar

## WAWANCARA SISWA

Nama : IH  
Tempat : IX-C  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Tahu, BK itu yg suka memberi bantuan untuk siswa yang bermasalah
2	Apakah kamu tahu peningkatan motivasi belajar itu seperti apa?	Peningkatan motivasi belajar itu yg awalnya tidak mau belajar jadi mau belajar
3	Bagaimana cara kamu meningkatkan motivasi belajar?	Lebih mengurangi waktu untuk bermain supaya rajin belajar

## WAWANCARA SISWA

Nama : DH  
Tempat : IX-C  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang bimbangan dan konseling ?	Suka memberi nasehat
2	Apakah kamu tahu peningkatan motivasi belajar itu seperti apa?	Peningkatan motivasi belajar itu kaya ada dorongan dalam diri buat belajar
3	Bagaimana cara kamu meningkatkan motivasi belajar?	Lebih banyak mendengarkan dan bertanya kepada guru ketika menjelaskan

## WAWANCARA SISWA

Nama : RA  
Tempat : IX-C  
Topik Observasi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Memeberi bantuan kepada siswa
2	Apakah kamu tahu peningkatan motivasi belajar itu seperti apa?	Tahu, peningkatan motivasi itu untuk mendorong diri agar rajin belajar
3	Bagaimana cara kamu meningkatkan motivasi belajar?	Saya akan berubah jadi lebih giat dalam belajar agar tercapai cita cita saya





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan** : MTs Negeri 3 Medan
- B. Tahun Ajaran** : 2019/2020
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa/i kelas IX-C
- D. Pelaksana** : Sri Ningsih
- E. Pihak Terkait** : Siswa

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal** : 5 April 2021
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Jam 09.45-selesai wib
- C. Volume Waktu (JP)** : 2 (dua) JP
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

**III. MATERI PEMBELAJARAN**

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Peningkatan motivasi belajar  
2. Subtema : Meningkatnya hasil belajar siswa
- B. Sumber Materi** : Buku dan internet

**IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar
- B. Penanganan KES-T** : Untuk menghindari kurangnya motivasi belajar siswa

**V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan** : Layanan Informasi
- B. Kegiatan Pendukung** : Himpunan data

**VI. SARANA**

- A. Media** : Laptop dan handphone  
**B. Perlengkapan** : Buku tulis dan pena (jika diperlukan)

## VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

### A. KES

1. *Acuan* ( A ) : Perlunya siswa untuk mengetahui sebab akibat kurangnya motivasi dalam belajar
2. *Kompetensi* ( K ) : Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar
3. *Usaha* ( U ) : Siswa menjalankan apa-apa saja yg telah disarankan dalam kegiatan ini berlangsung untuk diterapkan diluar kegiatan.
4. *Rasa* ( R ) : Siswa berperasaan positif terhadap dirinya pribadi bahwasannya memiliki potensi dan prestasi yang sangat luar biasa.
5. *Sungguh-sungguh* ( S ) : Kesungguhan siswa dalam mengikuti hal-hal yang mengarah ke arah lebih baik.

**B. KES-T**, yaitu siswa terhindar dari kurangnya motivasi dalam belajar.

**C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** : Memohon ridho Tuhan untuk suksesnya siswa dalam meningkatkan motivasi belajar agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

## VIII. LANGKAH KEGIATAN

### A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa untuk memulai kegiatan layanan informasi.
2. Menanyakan kabar kepada peserta didik.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul **“Peningkatkan Motivasi Belajar”**.

## ***B. LANGKAH PENJAJAKAN***

1. Menanyakan kepada siswa persepsi awal tentang motivasi.
2. Meminta respon siswa tentang apa itu peningkatan motivasi belajar.
3. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan respon siswa.

## ***C. LANGKAH PENAFSIRAN***

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “peningkatkan motivasi belajar” yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

## ***D. LANGKAH PEMBINAAN***

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut :

1. Siswa diberikan pemahaman yang baik mengenai peningkatan motivasi belajar
2. Ketika siswa telah memahami teori tersebut, siswa diberikan tips tentang “cara meningkatkan motivasi belajar”.
3. Siswa dipersilahkan mempraktikkan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.
4. Membahas secara mendalam seluruh tips meningkatkan motivasi belajar

## ***E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT***

### **1. Penilaian Hasil**

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Apa yang siswa pikirkan tentang peningkatan motivasi belajar. (Unsur A).
- b. *Merasa* : Apa yang siswa rasakan mengenai masalah yang sedang dialami. (Unsur R).

- c. *Bersikap* : Bagaimana sikap siswa untuk mengatasi masalah kurang termotivasi dalam belajar. (Unsur K dan U).
- d. *Bertindak* : Apa yang hendak siswa lakukan untuk mendengarkan, memahami, merespon permasalahan. (Unsur K dan U).
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana siswa bertanggung jawab untuk menyikapi persoalan tentang kurang termotivasi dalam belajar. (Unsur S).

## **2. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

## **3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, April 2021  
Peneliti

**Sri Ningsih**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jln. Kapten Muchtar Basri No 3 Telp. (061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

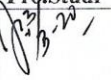

Form : K = 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Ningsih  
NPM : 1602080058  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 139 SKS  
IPK = 3,43

Peretujuan Ket./Sekret. Proq.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Upaya Peningkatan Keterbukaan Diri Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Keefektifan Koneling Kelompok Untuk Mengurangi Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Maret 2020  
Hormat Pemohon,

  
Sri Ningsih

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
  - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K- 2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikumWr, Wb*

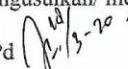
Dengan hormat , yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Ningsih  
NPM : 1602080058  
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS IX MTs NEGERI 3 MEDAN T.A 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/ Ibu

1.Dra. Jamila, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 18 Maret 2020  
Hormat Pemohon,



Sri Ningsih

Keterangan  
Dibuatrangkap 3 : Untuk Dekan /Fakultas  
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2673 /IL.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : Sri Ningsih  
N P M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan T.A 2019/2020

Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur,M.M

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal : 16 Nopember 2021

Medan, 30 Rab. Awwal 1442 H  
16 Nopember 2020 M

Dekan

  
**Dr. H. Elfranto Nst, S.Pd, M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
*WAJIB MENGIKUTI SEMINAR*





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Sri Ningsih  
N.P.M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
4 Nov 2020	Memperbaiki dan menambah Penulisan pada identifikasi masalah Memperbaiki tentang manfaat Penelitian Pembulatan tabel siswa	
6 Nov 2020	Menambah identifikasi masalah Memperbaiki tabel rincian waktu penelitian	
16 Nov 2020	Disetujui untuk Seminar Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Oktober 2020

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharudin Nur, M.M





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



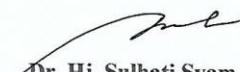
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, Tanggal 8 Januari 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Sri Ningsih  
N.P.M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	Memperbaiki kerangka konseptual
Bab.III	Memperbaiki jadwal kegiatan penelitian Memperbaiki subjek dan objek
Lainnya	Memperbaiki daftar isi dan kata pengantar
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan


Dosen Pembahas

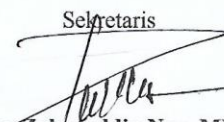
  
Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Dosen Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, MM

Panitia Pelaksana,

Ketua  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris  
  
Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama Lengkap : Sri Ningsih  
N.P.M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Pada hari Jumat, 8 Januari 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

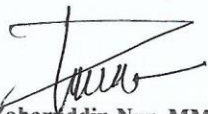
Medan, 8 Januari 2021

Disetujui oleh :

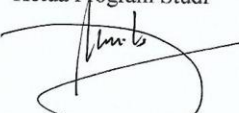
Dosen Pembahas

  
Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Dosen Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO.: .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Ningsih  
N.P.M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, 8 Januari 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Januari 2021

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

**Dra. Jamila, M.Pd**



**UMSU**

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 657 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 15 Rajab 1442 H  
27 Februari 2021 M

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
MTs Negeri 3 Medan  
Di  
Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Sri Ningsih  
N P M : 1602080058  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas layanan Informasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam  
Dekan

**Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd**  
NIDN 0115057302



**\*\* Penting! \*\***





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN/  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MEDAN**

Jalan Melati 13 Blok X Perumnas Helvetia Medan  
Telepon (061) 8472306 E-Mail: mtsntigamedan@ymail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-150/Mts.02.15.54/PP.005/08/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI NINGSIH**  
N P M : 1602080058  
Program Study : Bimbingan dan Konseling

Nama tersebut adalah benar telah diterima untuk mengadakan riset pada MTsN 3 Medan terhitung mulai tanggal 30 Maret s.d 20 April 2021 dengan judul “*Efektifitas layanan Informasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020*”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Medan, 30 Agustus 2021

Kepala,



**Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si**  
NIP. 196407101997032001

